



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Ir. Yulius, M.Si,  
Sekda Muara Enim



H. Henky Kurniawan, S.Pt, M.Si, M.M.,  
Pj Bupati Muara Enim

# PEKAN LANTAS

Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Ber Lalu Lintas

Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II XXXVII TAHUN 2024

LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

PEKAN LANTAS



H. Junaidi S. H, M. Hum, M. Si  
Kepala Dinas Perhubungan  
Muara Enim



# PEKAN LANTAS

Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas





## LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII

### "PEKAN LANTAS"

(Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Berjalan Lintas Melalui Penyediaan Fasilitas Keselamatan Jalan Berbasis Partisipasi Masyarakat)

#### Disusun Oleh:

Nama : H. Junaidi, SH, M.Hum, M.Si  
NIP : 19710613 199403 1 001  
NDH : 37  
Satuan Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Muara Enim

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
2024**

# Persetujuan Mentor/Coach

## Formulir Persetujuan Coach Pada Agenda Aktualisasi kepemimpinan

### LEMBAR PERSETUJUAN

	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN</b>	
<b>PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONALTINGKAT II ANGGKATAN XXXVII</b>	
<b>BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI</b>	
<b>SUMATERA SELATAN TAHUN 2024</b>	
<b>"PEKAN LANTAS"</b>	
<b>(PENINGKATAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS</b>	
<b>MELALUI PENYEDIAAN FASILITAS KESELAMATAN JALAN BERBASIS</b>	
<b>PARTISIPASI MASYARAKAT</b>	
<b>DI KABUPATEN MUARA ENIM)</b>	
<b>Disusun Oleh :</b>	
Nama	: H. Junaidi, SH, M.Hum, M.Si
NIP	: 19710613 199403 1 001
NDH	: 37/PKN II/XXXVII/2024
Pangkat/Gol.	: Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan	: Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Muara Enim
Dinyatakan disetujui untuk diseminarkan	
Hari : Kamis, 10 Oktober 2024, Tempat Badan Pengembangan Sumber Daya	
Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan	
Palembang, 10 Oktober 2024	
Menyetujui	
Mengetahui Coach,	Disetujui oleh :Mentor,
	
<b>LUKMANSYAH, S.E., M.T.</b>	<b>YULIUS, M. Si</b>
NIP. 19690105 199112 1 001	NIP. 19670710 1993031010
ii	

# Persetujuan Mentor/Coach

## Formulir Persetujuan Coach Pada Agenda Aktualisasi kepemimpinan

### LEMBAR PENGESAHAN



**LEMBAR PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN  
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGGKATAN XXXVII  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI  
SUMATERA SELATAN TAHUN 2024**

**“PEKAN LANTAS”  
(PENINGKATAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS  
MELALUI PENYEDIAAN FASILITAS KESELAMATAN JALAN BERBASIS  
PARTISIPASI MASYARAKAT  
DI KABUPATEN MUARA ENIM)**

**Disusun Oleh :**

Nama : H. Junaidi, SH, M.Hum, M.Si  
NIP : 19710613 199403 1 001  
NDH : 37/PKN II/XXXVII/2024  
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda (IV/c)  
Jabatan : Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Muara Enim

Dinyatakan telah diseminarkan dan disempurnakan sesuai arahan oleh  
Penguji/Narasumber, Mentor dan Coach pada :  
Hari Jumat, Tanggal 11 Oktober 2024,  
Tempat BKPSDM Provinsi Sumatera Selatan

**Mengesahkan**

Mengetahui  
Coach,  
  
**LUKMANSYAH, S.E., M.T.**  
NIP. 19890105 199112 1 001

Disetujui oleh:  
Penguji  
  
**Ir. H. NOVIAN A SWARDANI, ST., MM., IPM., ASEAN.Eng**  
NIP. 19751125 199903 1 004

**Menyetujui,**  
Pih. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Daerah Provinsi Sumatera Selatan

  
**Hj. Aminah, S.E., M.M**  
NIP. 19880404 199312 2 002

iii

## EXECUTIVE SUMMARY

### CAPAIAN UTAMA

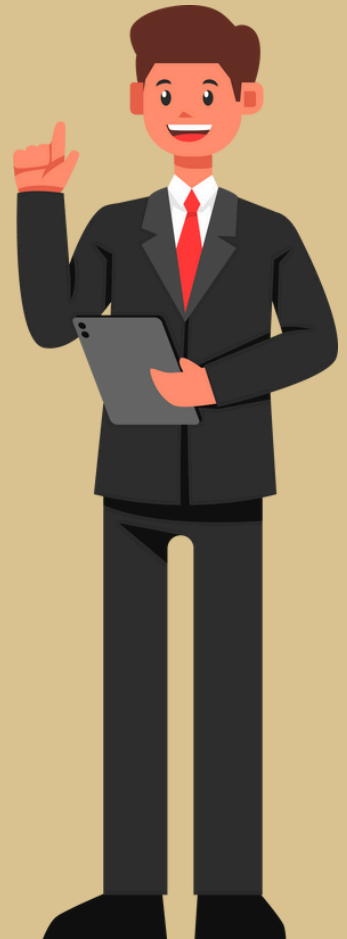
Proyek perubahan “PEKAN LANTAS” bertujuan untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Muara Enim melalui penyediaan fasilitas keselamatan jalan di tiga titik rawan kecelakaan dengan melibatkan partisipasi aktif stakeholder seperti Dinas Perhubungan, dunia usaha, organisasi kemasyarakatan, dan pemerintah desa. Capaian utamanya meliputi penurunan angka kecelakaan, penyediaan fasilitas keselamatan sesuai standar, peningkatan kesadaran masyarakat, serta terbangunnya kolaborasi yang berkelanjutan. Proyek ini mendukung kebijakan nasional dan daerah dalam menciptakan transportasi yang aman, inovatif, dan partisipatif sehingga dapat direplikasi di wilayah lain.

### TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tantangan utama dalam pelaksanaan “PEKAN LANTAS” meliputi keterbatasan anggaran APBD untuk penyediaan fasilitas keselamatan sesuai standar, minimnya kontribusi CSR dari pihak swasta, serta rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap keselamatan berlalu lintas. Selain itu, koordinasi lintas stakeholder masih perlu diintensifkan agar kolaborasi berjalan efektif dan berkelanjutan. Faktor geografis dan keterbatasan infrastruktur di titik rawan kecelakaan juga menjadi hambatan yang perlu segera diatasi melalui pendekatan inovatif dan partisipatif.

### PELAJARAN YANG DIPETIK

Pelajaran yang dipetik dari pelaksanaan “PEKAN LANTAS” adalah pentingnya kolaborasi dan sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam menyelesaikan persoalan keselamatan transportasi. Keterbatasan anggaran dapat diatasi dengan memaksimalkan partisipasi stakeholder melalui pendekatan inovatif seperti CSR dan keterlibatan langsung masyarakat. Selain itu, peningkatan kesadaran dan edukasi keselamatan berlalu lintas menjadi kunci utama untuk menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Proyek ini menunjukkan bahwa dengan komitmen, koordinasi yang baik, serta upaya yang terencana, tantangan yang ada dapat diatasi secara efektif dan berdampak nyata.



## Kata Pengantar



Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul "Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Ber Lalu Lintas di Kabupaten Muara Enim".

Karya ini disusun sebagai salah satu bentuk kontribusi kami dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan dan keselamatan berlalu lintas, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi pemangku kepentingan untuk mewujudkan sistem lalu lintas yang lebih baik di Kabupaten Muara Enim.

Dalam penyusunan karya ini, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami menerima dengan tangan terbuka segala saran dan kritik yang membangun demi perbaikan karya ini di masa mendatang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, informasi, serta data yang sangat berharga untuk kelancaran penyelesaian karya ini.

Kami berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya masyarakat Kabupaten Muara Enim, dalam menciptakan lingkungan lalu lintas yang aman, nyaman, dan selamat. Semoga upaya kecil ini menjadi salah satu langkah untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam berlalu lintas.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama semua pihak yang terlibat. Semoga Allah SWT senantiasa meridai segala usaha yang dilakukan demi kebaikan bersama.

Muara Enim, Desember 2024  
 H. Junaidi, S. H., M, Hum., M.Si.

## Video Dukungan



H. Henky Putrawan, S.Pt., M.Si., M.M.  
Pj. Bupati Muara Enim

H. Henky Kurniawan, S.Pt., M.Si., M.M.,  
Pj Bupati Muara Enim

*Saya Hengki Putrawan, S.Pt., M.Si., M.M. Penjabat Bupati Muara Enim. Dengan penuh rasa bangga dan apresiasi, kami memberikan dukungan penuh kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Muara Enim atas langkah strategis yang diambil dalam proyek perubahan pekan lantasi. Peningkatan keamanan dan keselamatan berlalu lintas hal yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, nyaman dan tertib bagi seluruh pengguna jalan. Mari tertib berlalu lintas.*

*bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Saya Ari Narsa Pala. Dinas Berhubungan Provinsi Sumatera Selatan dengan ini memberikan dukungan penuh kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Murainim atas proyek perubahan yang berjudul Pekatlantas Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Berlalu Lintas melalui Penyediaan Fasilitas Keselamatan Jalan Berbasis Partisipasi Masyarakat dan Swasta harus tersebut sangat penting untuk meningkatkan keamanan, keselamatan berlalu lintas dan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Mari tertib lalu lintas untuk keselamatan berkendara. Terima kasih. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*



Ari Narsa Pala  
Kadin Perhubungan  
Prov Sumsel

# Video Dukungan



Nurhadi Unggul Wibowo, S.T., M.T.  
 Kepala BPTD Kelas II Sumatera Selatan

Nurhadi Unggul Wibowo, S. T., M. T  
 Kepala BPTD Kelas II Sumsel

Saya Nurhadi Unggul Wibowo. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas dua Sumatera Selatan. Dengan penuh rasa bangga kami mengapresiasi dan memberikan dukungan penuh kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Muarainim atas langkah strategis yang diambil dalam proyek perubahan pekan lantasi peningkatan keamanan dan keselamatan berlalu lintas hal yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, nyaman dan tertib bagi seluruh pengguna jalan. Mari tertib terlalu lintas.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Salam presisi saya AKBP Joneka Putra Shsik, msi. Dengan penuh rasa bangga dan apresiasi, kami memberikan dukungan penuh kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Morenim atas langkah strategis yang diambil dalam proyek perubahan pekan lantasi. Peningkatan keamanan dan keselamatan berlalu lintas hal yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, nyaman dan tertib bagi seluruh pengguna jalan. Mari tertib berlalu lintas. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



AKBP JHONI EKA PUTRA, S.H., S.I.K., M.Si  
 KAPOLRES MUARA ENIM

AKBP Joneka Putra, S. H., S.i.K., M. Si  
 Kapolres Muara Enim



Arysa Aditya  
 PT. Jasaraharja Perwakilan Lahat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Arysa Aditya. Kepala PT Jasaraharja Perwakilan Lahat. Dengan penuh rasa bangga dan apresiasi, kami memberikan dukungan penuh kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Murahenim atas langkah strategis yang diambil dalam proyek perubahan pekan lalu lintas. Peningkatan keamanan dan keselamatan lalula lintas adalah hal yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, nyaman, dan tertib bagi seluruh pengguna jalan. Mari tertib lalu lintas. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

## Profil

### **NAMA**

**H.JUNAI, S.H., M.HUM., M.Si.**

### **NIP**

**197106131994031001**

### **JABATAN**

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN**

### **INSTANSI**

**PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM**

### **NAMA PENGUJI**

**Ir. H. NOVIAN ASWARDANI, ST., MM., IPM., ASEAN.Eng**

### **NAMA PEMBIMBING**

**Ir. H. NOVIAN ASWARDANI, ST., MM., IPM., ASEAN.Eng**

### **NAMA MENTOR**

**Ir. YULIUS , M. Si**

### **NAMA PELATIHAN**

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TINGKAT II**



# Daftar Isi

## **I RINGKASAN SINGKAT**

- PENDAHULUAN
- METODOLOGI
- HASIL UTAMA

## **II RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN**

- LATAR BELAKANG
- TUJUAN PROYEK PERUBAHAN
- PIHAK YANG TERLIBAT
- JADWAL PELAKSANAAN

## **III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN**

- CAPAIAN PELAKSANAAN JANGKA PENDEK
- MANFAAT PROYEK PERUBAHAN
- PENGUKURAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS
- HASIL KEGIATAN

## **IV IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING DAN DISEMINASI**

- PEMANFAATAN STRATEGI ORGANISASI
- KETEPATAN STAKEHOLDER

## **V KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN**

- RENCANA KEBERLANJUTAN
- PEMBERDAYAAN PEMBELAJARAN ORGANISASI

## **VI KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN**

## **VII PELAKSANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM DALAM PROYEK PERUBAHAN**

## **VIII HASIL PENGEMBANGAN POTENSI DIRI**

## **IX PENUTUP**



## Ringkasan Singkat



## Pendahuluan

**K**eamanan dan keselamatan berlalu lintas merupakan salah satu isu utama yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia, mengingat tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan kerugian materiil, korban jiwa, dan dampak sosial-ekonomi lainnya. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, baik melalui peningkatan infrastruktur jalan maupun penegakan hukum, angka kecelakaan masih tinggi di beberapa wilayah, terutama di lokasi yang memiliki fasilitas keselamatan jalan yang kurang memadai. Oleh karena itu, penting untuk mencari pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan keselamatan berlalu lintas. Salah satu pendekatan yang dianggap potensial adalah melalui partisipasi aktif masyarakat dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas keselamatan jalan. Partisipasi masyarakat tidak hanya terbatas pada penggunaan fasilitas,

tetapi juga pada peran serta mereka dalam proses perencanaan, pengawasan, dan perawatan infrastruktur jalan yang lebih aman. Melibatkan masyarakat dalam upaya peningkatan keselamatan jalan tidak hanya akan meningkatkan efektivitas fasilitas yang ada, tetapi juga menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran serta masyarakat dapat meningkatkan fasilitas keselamatan jalan dan berdampak positif pada penurunan angka kecelakaan, serta merumuskan model partisipasi masyarakat yang dapat diterapkan dalam upaya perbaikan sistem transportasi yang lebih aman dan berkelanjutan.

## Metodologi



Penelitian ini bertujuan meningkatkan keselamatan lalu lintas melalui partisipasi masyarakat dalam penyediaan fasilitas keselamatan jalan. Dengan pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif) seperti wawancara, FGD, survei, dan analisis data kecelakaan, penelitian ini difokuskan pada lokasi rawan kecelakaan untuk mengukur dampak partisipasi masyarakat terhadap penurunan kecelakaan. Hasilnya diharapkan menghasilkan model partisipasi yang efektif dan rekomendasi kebijakan untuk peningkatan keselamatan lalu lintas secara berkelanjutan.

## Hasil Utama

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam meningkatkan keselamatan jalan, terbukti dari penurunan signifikan angka kecelakaan di lokasi yang melibatkan mereka. Keterlibatan ini memperkuat kolaborasi dengan pemerintah, menciptakan lingkungan transportasi yang lebih aman, sekaligus mengurangi biaya sosial dan ekonomi akibat kecelakaan.



# Rancangan Proyek Perubahan

## Latar Belakang

Untuk menjadi Negara maju dan sejahtera, salah satu pilar penting dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 adalah Tata Kelola Manajemen Pemerintahan yang Efektif.

Dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045, berbagai tantangan harus di atasi salah satunya adalah tingkat kecelakaan yang masih tinggi karena berdampak pada kerugian ekonomi, berdampak sosial masyarakat dan menjadi hambatan untuk kemajuan pembangunan.

Untuk mendukung visi diatas, Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perhubungan berkomitmen untuk menjalankan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Rencana Strategis (Renstra) yang inovatif dan terintegrasi.

Salah satu isu yang mendesak untuk diperhatikan adalah mewujudkan Zero Accident dalam dunia transportasi di Indonesia.

Menegaskan pentingnya meningkatkan keamanan dan keselamatan transportasi, yang menjadi kunci dalam pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu Indikator Kunci Utama (IKU) Dinas Perhubungan Kabupaten Muara Enim adalah meningkatkan keamanan dan keselamatan transportasi.

Pengukuran indikator dibagi menjadi Persentase turunnya Angka Kecelakaan Lalu Lintas Kendaraan Wajib Uji, Presentase Angkutan Laik Jalan dan Persentase Ruas Jalan Yang dilengkapi fasilitas keselamatan.

Adapun nilai realisasi Tahun 2023 dari masing masing indikator Persentase turunnya Angka Kecelakaan Lalu Lintas Kendaraan Wajib Uji sebesar 91.

8% (mengalami peningkatan 3% tahun 2022), indikator Presentase Angkutan Laik Jalan sebesar 87% (mengalami penurunan 8% tahun 2022) dan indikator Persentase Ruas Jalan Yang dilengkapi fasilitas keselamatan sebesar 44.99%

## Tujuan Proyek Perubahan

Tujuan dari rancangan proyek perubahan ini diklasifikasikan ke dalam tiga periode waktu yang meliputi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Pengklasifikasian ini bertujuan agar rancangan proyek perubahan tidak hanya relevan untuk periode tertentu, tetapi juga mampu memberikan dampak berkelanjutan dan membuka peluang bagi upaya perubahan yang lebih luas dan mendalam di masa yang akan datang.



## Pihak Yang Terlibat

### Stakeholder Internal

- Sekretaris dinas,
- Kepala Bidang,
- Kasubag,
- Kepala UPTD pada Dinas Perhubungan Kabupaten Muara Enim



### Stakeholder Eksternal

- |                          |                       |
|--------------------------|-----------------------|
| • Bupati                 | • Bappeda             |
| • Sekda                  | • Bpkad               |
| • Polres                 | • Dpc Organda         |
| • Jasa Raharja           | • Media / Wartawan    |
| • Kemenhub (Bptd Sumsel) | • Perusahaan Angkutan |
| • Dishub Provinsi Sumsel | • Masyarakat          |



# Jadwal Pelaksanaan

## JADWAL PELAKSANAKAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN TAHUN 2024

### TUJUAN JANGKA PENDEK (SELAMA 6 BULAN)

- Membentuk tim kerja, mendesain PEKAN LANTAS, Sosialisasi, Implementasi, Monev dan Diseminasi Hasil. Untuk mencapai tujuan ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa output kunci yang akan dilaksanakan oleh Tim Kerja yang akan dibentuk.



### TUJUAN JANGKA MENENGAH (SELAMA 1 TAHUN)

- Membuat Perjanjian Kinerja dengan Pejabat Administrator, Pengawas, Fungsional dan Pelaksana.
- PEKAN LANTAS akan dijadikan sebagai salah satu unsur utama SKP Kepala Dinas Perhubungan.
- Akan disusun RKA pada APBD Tahun 2025 atau Perubahan APBD Tahun 2025 untuk membiayai PEKAN LANTAS.
- Mengembangkan kerjasama dengan Stakeholder berpedoman dengan Permendagri No 22 tahun 2020.

### TUJUAN JANGKA PANJANG (SELAMA 2 TAHUN)

- Mengembangkan Layanan PEKAN LANTAS berbasis digital yang merupakan bagian Infrastruktur pada Diskominfo Kabupaten Muara Enim.
- Proyek Perubahan ini merupakan bagian pendukung dari Smart City Kabupaten Muara Enim.



# PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

## CAPAIAN PELAKSANAAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

### 1. Terlaksananya Rapat Internal dan Membentuk Tim Kerja Terkait Proyek Perubahan PEKAN LANTAS



# PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

## CAPAIAN PELAKSANAAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

### 2. Terlaksananya Identifikasi dan Analisa daerah rawan Kecelakaan di Kabupaten Muara Enim



# PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

## CAPAIAN PELAKSANAAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

### 3. Terlaksananya Survey Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Muara Enim



# PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

## CAPAIAN PELAKSANAAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

### 4. Melaksanakan Koordinasi Eksternal melalui Forum Lalu Lintas



# PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

## CAPAIAN PELAKSANAAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

### 5. Melaksanakan Sosialisasi Keamanan dan Keselamatan Ber Lalu Lintas



# PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

## CAPAIAN PELAKSANAAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

### 6. Pemasangan Fasilitas Keselamatan Jalan berbasis Patisipasi Masyarakat dan Pihak Swasta



# PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

## CAPAIAN PELAKSANAAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

### 7. Melaksanakan pengawasan persyaratan laik jalan untuk meningkatkan keselamatan



### 8. Monitoring dan Evaluasi hasil pelaksanaan PEKAN LANTAS



# PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

## 9. Membuat Draf peraturan Bupati terkait Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas



  
**BUPATI MUARA ENIM**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**RANCANGAN**  
**PERATURAN BUPATI MUARA ENIM**  
**NOMOR TAHUN 2024**  
**TENTANG**  
**PENINGKATAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS**  
**DI KABUPATEN MUARA ENIM**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**BUPATI MUARA ENIM**

Menimbang: bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Pasal 5 ayat (9) Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, perlu menetapkan Peraturan Bupati Muara Enim tentang Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Berjalan di Kabupaten Muara Enim.

Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 1821);

2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 369, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara

1

## 10. Membuat Komitmen keberlanjutan PEKAN LANTAS



# PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN



## MANFAAT PROYEK PERUBAHAN

Proyek perubahan tentang peningkatan keselamatan lalu lintas di Kabupaten Muara Enim bertujuan untuk menurunkan angka kecelakaan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan perbaikan infrastruktur. Program ini diharapkan mampu menciptakan budaya berlalu lintas yang aman, mengurangi kerugian sosial dan ekonomi akibat kecelakaan, serta mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Dengan melibatkan kolaborasi berbagai pihak, inisiatif ini juga dapat meningkatkan citra Kabupaten Muara Enim sebagai daerah yang peduli terhadap keselamatan penggunanya.

## PENGUKURAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS

Pengukuran efisiensi dan efektivitas dalam proyek peningkatan keselamatan lalu lintas di Kabupaten Muara Enim dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai terhadap sumber daya yang digunakan. Efisiensi diukur melalui analisis biaya, waktu, dan tenaga yang dikeluarkan untuk mengimplementasikan program, seperti pemasangan rambu, peningkatan infrastruktur, dan kampanye edukasi. Sementara itu, efektivitas diukur dari hasil yang dihasilkan, seperti penurunan angka kecelakaan, peningkatan kepatuhan masyarakat terhadap aturan lalu lintas, serta kepuasan stakeholder terhadap program yang dijalankan. Kombinasi indikator kuantitatif dan kualitatif ini memastikan bahwa tujuan proyek tercapai secara optimal.

## HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan proyek peningkatan keselamatan lalu lintas di Kabupaten Muara Enim menunjukkan penurunan signifikan angka kecelakaan lalu lintas, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aturan berkendara, serta perbaikan infrastruktur jalan seperti pemasangan rambu, marka, dan penerangan. Selain itu, implementasi teknologi seperti sistem tilang elektronik dan CCTV turut meningkatkan efektivitas pengawasan lalu lintas. Dampak positif lainnya adalah terciptanya kolaborasi yang lebih solid antara pemerintah daerah, kepolisian, dan masyarakat dalam mewujudkan lalu lintas yang lebih aman dan tertib.



# IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING DAN DISEMINASI



## PEMANFAATAN STRATEGI ORGANISASI

Pemanfaatan strategi marketing berbasis 7P+1C dalam program PEKAN LANTAS memungkinkan pelaksanaan kegiatan yang lebih terstruktur dan terfokus pada pencapaian tujuan utama, yaitu meningkatkan keselamatan dan keamanan berlalu lintas di Kabupaten Muara Enim. Dengan pendekatan ini, setiap elemen pemasaran diintegrasikan untuk menciptakan dampak maksimal, seperti penyediaan infrastruktur keselamatan jalan (Product), fokus pada lokasi rawan kecelakaan (Place), kolaborasi pendanaan melalui APBD dan CSR (Price), serta kampanye aktif melalui media sosial dan sosialisasi langsung (Promotion). Pelibatan pemerintah, komunitas, dan swasta (People) serta proses sosialisasi yang berkelanjutan (Process) semakin memperkuat keberlanjutan program. Selain itu, partisipasi masyarakat dan perusahaan angkutan sebagai pelanggan (Customer) memastikan manfaat program dapat dirasakan langsung, sekaligus mendorong kolaborasi aktif lintas sektor untuk menciptakan budaya berlalu lintas yang lebih aman.

## KETEPATAN STAKEHOLDER

### Stakeholders Internal

1. Sekretaris dinas,
2. Kepala Bidang,
3. Kasubag,
4. Kepala UPTD pada Dinas Perhubungan Kabupaten Muara Enim

### Stakeholders Eksternal

- |                              |                           |
|------------------------------|---------------------------|
| 1. Bupati                    | 6. Dishub Provinsi Sumsel |
| 2. Sekda                     | 7. Bappeda                |
| 3. Polres                    | 8. Bpkad                  |
| 4. Jasa Raharja              | 9. Dpc Organda            |
| 5. Kemenhub<br>(Bptd Sumsel) | 10. Media / Wartawan      |
|                              | 11. Perusahaan Angkutan   |
|                              | 12. Masyarakat            |



## KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

### RENCANA KEBERLANJUTAN

Rencana keberlanjutan program PEKAN LANTAS akan diwujudkan melalui integrasi dengan sistem layanan digital yang dikelola Diskominfo Kabupaten Muara Enim sebagai bagian dari pengembangan Smart City. Dalam jangka panjang, program ini akan dibiayai melalui alokasi anggaran dalam APBD, baik di tahun anggaran berjalan maupun pada perubahan APBD tahun berikutnya. Selain itu, penguatan kerjasama dengan berbagai stakeholder sesuai pedoman Permendagri No. 22 Tahun 2020 akan terus dilakukan untuk memastikan dukungan lintas sektor yang optimal. Upaya ini akan didukung dengan perjanjian kinerja bagi pejabat terkait, serta evaluasi berkala untuk menjamin kualitas dan efektivitas layanan PEKAN LANTAS dalam meningkatkan keselamatan dan kesadaran berlalu lintas masyarakat.

### PEMBERDAYAAN PEMBELAJARAN ORGANISASI

Pemberdayaan organisasi pembelajar dalam Proyek Perubahan “PEKAN LANTAS” berfokus pada pengembangan kompetensi SDM melalui empat langkah strategis utama. Pertama, peningkatan kapasitas internal melalui pelatihan manajemen keselamatan jalan dan pemberdayaan masyarakat untuk pegawai pemerintah terkait. Kedua, pelibatan masyarakat dalam edukasi keselamatan berlalu lintas dan pelatihan partisipasi aktif dalam pemeliharaan fasilitas keselamatan jalan. Ketiga, penguasaan teknologi dan pengelolaan data untuk mendukung analisis risiko dan perencanaan berbasis bukti. Keempat, penerapan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan pengembangan kompetensi dan keberhasilan proyek yang adaptif terhadap kebutuhan. Strategi ini memastikan keberlanjutan program keselamatan berlalu lintas berbasis partisipasi masyarakat.



## KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN



### Resiliensi Diri (Self Resilience)

Melalui pelatihan Self Resilience akan memberikan kemampuan dalam hal beradaptasi dengan segala jenis lingkungan dan personil, sehingga tujuan organisasi yang ingin dicapai dapat lebih optimal. Kemampuan dalam pelatihan ini adalah menjalin hubungan, mengontrol diri, menilai kelebihan dan kekurangan diri



### Keterampilan Digital (Digital Skill) dalam Penyusunan Kebijakan

Keterampilan digital (Digital Skill) sangat berguna dalam penyusunan kebijakan terutama kebijakan yang berbasis data dan teknologi, dalam meningkatkan efisiensi transparansi dan penyusunan kebijakan

### Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi

strategi mengelola hubungan kerja lintas generasi adalah pelatihan yang menguatkan kemampuan seseorang agar bisa memahami karakteristik setiap generasi dalam rangka menggerakkan etos kerja tim untuk tercapainya kinerja organisasi terutama terlaksananya proyek perubahan



# PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR: PELAKSANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM DALAM PROYEK PERUBAHAN

## 1. Peningkatan Kapasitas SDM Internal



Pegawai Dinas Perhubungan, mendapatkan pelatihan intensif dalam manajemen keselamatan jalan, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan proyek partisipatif agar lebih efektif menjalankan program berbasis masyarakat.

## 2. Kolaborasi dan Pemberdayaan Masyarakat



Melaksanakan Kolaborasi, Edukasi, dan pelatihan masyarakat tentang keselamatan berlalu lintas penting untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas keselamatan jalan.

## 3. Penguasaan Teknologi dan Data



Pelatihan teknologi informasi diperlukan untuk mengelola data kecelakaan, analisis risiko, dan perencanaan berbasis bukti demi mendukung implementasi program.

## 4. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan



Evaluasi kinerja SDM dan proyek secara kontinu memastikan pengembangan kompetensi dan tercapainya tujuan program.

# HASIL PENGEMBANGAN POTENSI DIRI



## 1. Peningkatan Kemampuan Manajerial

Individu mengembangkan keterampilan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta koordinasi lintas pihak untuk mendukung kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis.

## 2. Penguasaan Teknik Kolaborasi dan Komunikasi

Proyek ini melatih komunikasi efektif, penyampaian gagasan, dan kolaborasi antar pihak, meningkatkan kepercayaan diri dalam hubungan profesional.

## 3. Pengelolaan Partisipasi Masyarakat

Pengalaman langsung dalam memberdayakan masyarakat, membangun kepercayaan, dan memastikan kontribusi mereka terhadap proyek.

## 4. Kemampuan Problem Solving dan Analisis Risiko

Tantangan proyek melatih analisis masalah, identifikasi risiko, dan solusi inovatif.

## 5. Kompetensi Administrasi dan Keuangan

Pengelolaan dokumen, anggaran, dan pelaporan yang akuntabel ditingkatkan melalui proyek ini.

## 6. Penguasaan Teknologi Informasi

Kemampuan menggunakan teknologi untuk pengumpulan data, analisis, dan perencanaan berbasis bukti semakin terasah.

## 7. Pengembangan Jiwa Kepemimpinan

Proyek ini melatih individu berpikir strategis, visioner, dan memimpin perubahan dengan fokus jangka panjang

# PENUTUP

## KESIMPULAN

Proyek Perubahan “PEKAN LANTAS” (Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Berlalu Lintas Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Muara Enim) berhasil meningkatkan keselamatan lalu lintas dengan:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas.
2. Menyediakan fasilitas keselamatan jalan sesuai kebutuhan lokal, seperti rambu dan marka jalan.
3. Memperkuat sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan swasta.
4. Membuktikan efektivitas model kolaboratif berbasis partisipasi masyarakat.

Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, resistensi masyarakat, dan koordinasi lintas sektor masih perlu diatasi. Keberhasilan proyek ini menunjukkan bahwa perencanaan matang, pengelolaan baik, dan keterlibatan masyarakat mampu mewujudkan keselamatan lalu lintas.

## LESSON LEARNT

1. Pentingnya Partisipasi Masyarakat dalam Keberhasilan Proyek Perubahan
2. Kolaborasi Antarlembaga sebagai Kunci Efektivitas
3. Pentingnya Perencanaan Berbasis Data
4. Manajemen Risiko dalam Pelaksanaan Proyek
5. Signifikansi Komunikasi yang Efektif
6. Kreativitas dan Inovasi dalam Mengatasi Kendala
7. Pentingnya Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan

## REKOMENDASI

1. Penguatan Program Edukasi Keselamatan Lalu Lintas
2. Optimalisasi Pendanaan Berbasis Kolaborasi
3. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan
4. Peningkatan Koordinasi Antarinstansi
5. Replikasi Program ke Wilayah Lain
6. Peningkatan Penggunaan Teknologi Informasi



# SEKIAN & TERIMA KASIH

**LINK LAMPIRAN  
SCAN BARCODE  
DI BAWAH INI :**



SCAN ME



SCAN ME

